ANNUAL REPORT **2015**

HIGH DETERMINATION TO WIN



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE



Suryamas Dutamakmur Tbk merupakan salah satu pengembang perumahan premium di Bogor. Sejak awal didirikan sampai dengan sekarang, Suryamas melewati proses perkembangan yang didukung oleh perencanaan yang matang, strategi yang terukur, dan eksekusi dari pihak-pihak yang berpengalaman di bidangnya sehingga perkembangan usaha dapat menjadi proses yang berkelanjutan demi pencapaian hasil maksimal yaitu menjaga kesetiaan pelanggan dengan memberikan produk properti yang berkualitas.

Selain itu, pertimbangan dan perhitungan yang telah dipikirkan secara matang juga telah diuji kelayakannya oleh pihak ketiga yang kompeten dalam bidangnya, serta didukung oleh kerja sama dan koordinasi dengan pihak yang berpengalaman, untuk lebih menjamin kualitas dan hasil yang memuaskan. Proyek demi proyek yang telah berjalan terus membuat Perseroan semakin bertumbuh dan berkembang demi mencapai visi dan misi utama Perusahaan.

Suryamas Dutamakmur Tbk is one of the premium residential developer in Bogor. Since its establishment until now, Suryamas has been through the process of development which is supported by great planning, strategic measures, and the execution by experienced parties in their field so that development efforts can be an ongoing process for the achievement of maximum results is to maintain customer loyalty by providing product quality properties.

In addition, considerations and calculations also been tested for feasibility by third parties who are competent in their fields, and supported by cooperation and coordination with experienced people, to ensure the better quality and satisfactory results. Project-by-project that has been running continuously create more growth and development of the Company in order to achieve the ultimate vision and mission of the Company's.

Suryamas didirikan pada 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan real estate di Indonesia.

Nama proyek pertama Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pegunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole nya, bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, dan merupakan lapangan golf keanggotaan (membership only golf course/ private).

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness dan gym, spa, jacuzz, restoran, tempat bermain untuk anak-anak, dan ruang serbaguna.

Kini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, ATM Center, komersial (kantor dan toko), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, landscape, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entias anak dari Suryamas, meluncurkan proyek "Mahogany Residence" di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2008, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai "Harvest City" terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangkan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, ke Selatan, Kabupaten Bogor, ke Timur, Kabupaten Bekasi.

Pada 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highsrope di Rancamaya Golf Estate untuk pra-sekolah. Di tahun 2014, Suryamas telah memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatan lebih tinggi yaitu pendidikan dasar, dimana sudah mulai beroperasi semenjak Juli 2014.

Surysmas was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.

The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 hole golf course, designed by Ted Robinson.

The project is also equipped with a club house, country club with sports facilities, such as, swimming pool, tennis court, fitness club and gym, spa, jacuzzi, restaurant, children playground, and function rooms.

Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool and elementary level, an ATM Centre, commercial (offices and shops), social facilities, and other recreation facilities.

The whole project is managed by the Internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, landscape, security and other utilities.

In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the "Mahogany Residence Project"). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta's central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.

In 2008, Suryamas entered into a joint venture to develop a new township project known as a Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the "Harvest City Project"). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City has become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur – Cileungsi area. Harvest City lies on two districts, to the South, Bogor District, to the East, Bekasi District.

In 2008, Suryamas established the Highsrope School in Rancamaya Golf Estate for pre-schoolers. Suryamas has expanded the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education, which has been operating since July 2014.

Perusahaan melalui entitas anak melebarkan sayap bisnisnya. Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua dengan total lahan 81,2 ha siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya yang telah dibuka secara komersial bag para pengunjung di tahun 2014 serta membangun kawasan multiguna dengan total luas 20 hektar di tahun 2015. Proyek ini dibangun di kawasan Jakarta Barat dan akan mulai dipasarkan mulai tahun 2016 sebagai Royal Belaraja.

The Company through its subsidiaries spread the business wings. In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. The total licence of Royal Tajur project is 81 ha.

To enhance the integrity of its business, Suryamas has further developed other facilities, such as built R Hotel at Rancamaya that has been operated commercially for visitors in 2014 and build multifunctional business area of approximately 20 hectares in 2015. This project was established in West Jakarta and will ready to market in 2016 as Royal Belaraja.



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Angka-angka pada seluruh tabel di bawah dinyatakan dalam jutaan rupiah dan menggunakan notasi bahasa inggris kecuali disebutkan lain)

(Numerical notation in all tables below in Millions of Rupiah and in English format, unless stated otherwise)

LAPORAN LABA RUGI	2013	2014	2015	PROFIT AND LOSS ACCOUNT
Pendapatan	329,307	416,619	577,759	Revenue
Laba Kotor	127,842	182,792	295,260	Gross Profit
Laba Bersih	26,471	44,040	75,240	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be atributed to:
Pemilik entitas induk	35,047	38,996	66,717	Owners of Parents Entity
Kepentingan non pngendali	-8,576	5,043	8,523	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif				Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be atributed to:
Pemilik entitas induk	38,097	38,104	60,544	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	-8,242	5,113	8,573	Non controlling interest
Laba Bersih Per-saham				Earnings per share
Dasar	8.62	8.15	12.66	Basic
Dilusian	7.32	-	-	Diluted

POSISI KEUANGAN / NERACA	2013	2014	2015	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	2,950,314	3,155,291	3,154,581	Total Asset
Jumlah Liabilitas	806,129	948,656	702,448	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be atributed to :
Pemilik entitas induk	1,595,424	1,633,528	1,694,074	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	548,761	574,107	758,059	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2,144,185	2,207,635	2,452,133	Total Equity

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2013	2014	2015	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	38.8%	43.9%	51.1%	Gross Profit to Revenue
Laba bersih terhadap total aset	0.9%	1.4%	2.4%	Net Income to Total Asset
Laba bersih terhadap ekuitas	1.2%	2.0%	3.1%	Net Income to Total Equity
Laba bersih terhadap pendapatan	8.0%	10.6%	13.0%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	207.7%	174.7%	33.0%	Current Ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	37.6%	43.0%	28.6%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	27.3%	30.1%	22.3%	Liabilities to Total Asset

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

LABA BERSIH (Rp jutaan)
Net Income (Rp Million)



LABA BERSIH PER SAHAM
Earnings per Share



PENDAPATAN USAHA (Rp jutaan)
Revenue (Rp Million)



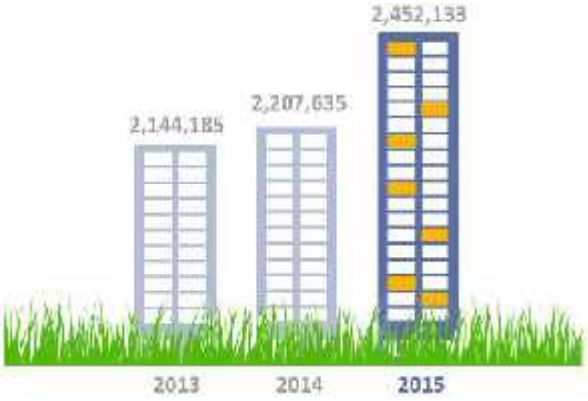
LABA KOTOR (Rp jutaan)
Gross Profit (Rp Million)



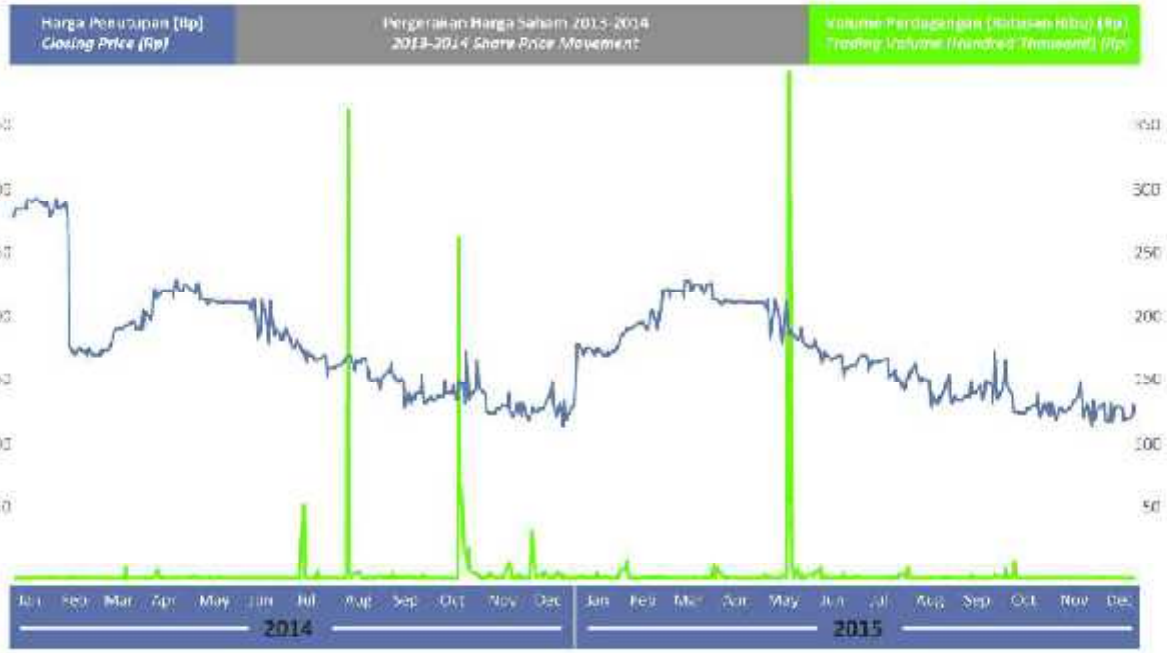
JUMLAH ASET (Rp jutaan)
Total Assets (Rp Million)



JUMLAH EKUITAS (Rp jutaan)
Total Equity (Rp Million)



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS



2015

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	*Outstanding Shares*
Kapitalisasi Pasar	691,960,044,365	626,740,821,793	552,977,322,746	454,943,845,251	*Market Capitalization*
Harga Saham Tertinggi	150	163	124	122	*Highest Price*
Harga Saham Terendah	103	105	90	83	*Lowest Price*
Harga Saham Penutupan	150	117	124	95	*Closing Price*
Volume Perdagangan	3,893,000	28,816,800	1,932,500	2,084,200	*Trading Volume*

2014

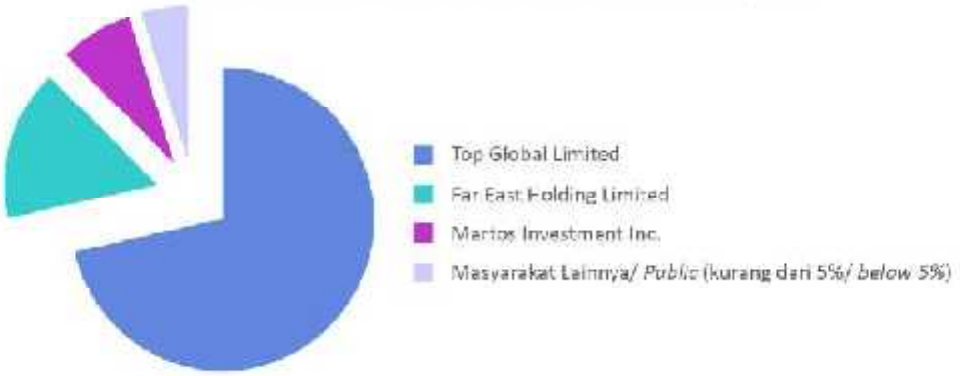
	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	*Outstanding Shares*
Kapitalisasi Pasar	921,833,761,681	827,591,413,460	855,286,753,692	670,362,636,122	*Market Capitalization*
Harga Saham Tertinggi	200	189	225	193	*Highest Price*
Harga Saham Terendah	175	151	140	120	*Lowest Price*
Harga Saham Penutupan	175	168	155	121	*Closing Price*
Volume Perdagangan	892,000	1,230,700	24,070,500	27,647,100	*Trading Volume*

KOMPOSISI SAHAM
SHAREHOLDING COMPOSITION

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015
Shareholders Information per December 31, 2015

Nama Pemegang Saham/ *Names of Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase/ *Percentage*
Top Global Limited	3,412,821,351	71.52%
Far East Holding Limited	765,354,406	16.04%
Mantos Investment Inc.	363,841,493	7.62%
Masyarakat Lainnya/ *Public* (kurang dari 5%/ *below 5%*)	230,120,987	4.82%
Jumlah/ *Total*	4,772,138,237	100%

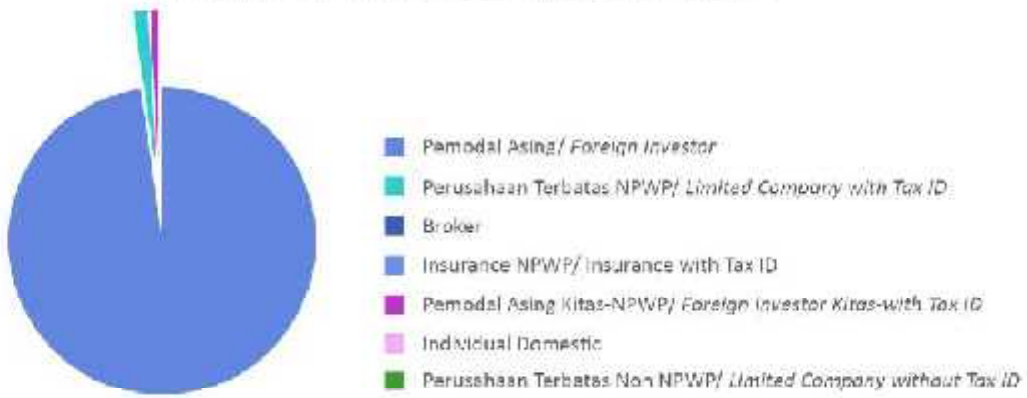
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015
SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2015



Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015
Composition of Shareholders per December 31, 2015

Pemilik/ *Owner*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase/ *Percentage*
Pemodal Asing/ *Foreign Investor*	4,662,111,247	97.74%
Pemodal Asing Kitas-NPWP/ *Foreign Investor Kitas-with Tax ID*	552,500	0.01%
Perusahaan Terbatas NPWP/ *Limited Company with Tax ID*	68,343,098	1.44%
Individual Domestik/ *Domestic Individual*	38,858,950	0.81%
Broker	1,661,942	0.03%
Perusahaan Terbatas Non NPWP/ *Limited Company without Tax ID*	10,000	0.00%
Insurance NPWP	500	0.00%
Jumlah/ *Total*	4,772,138,237	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2015



PERISTIWA PENTING 2015
EVENT HIGHLIGHTS IN 2015

R Garden

R Garden





Rancamaya terkenal dengan kehijauan, hidup sehat dan ketenangan sejak didirikan sebagai perumahan golf premium. Namun, Manajemen menambahkan ruang baru cukup besar hijau, 1,8 hektar yang disebut R Garden, terletak persis di tengah situs yang paling premium di Rancamaya, pada ketinggian 450 meter di atas permukaan laut, di komp eks yang sama R Hotel dan Rancamaya Go f & Country Club.

Dirancang oleh sa ah satu designer landscape terkenal di Indonesia, Tropica Greeneries, yang telah berhasil dalam menciptakan dan mendukung proyek-proyek terkemuka di Indonesia dan luar negeri.

Selain pemandangan megah Mt. Salak & Kota Bogor sebagai latar belakang kompleks ini (RGCC, R Hotel dan R Garden), taman ini mempercantik gaya hidup dan fasilitas lingkungan yang baik seperti taman bergaya Perancis yang dapat digunakan juga sebagai ruang makan dari bar expresso hotel, jogging track romantis, kolam dan area duduk yang tenang dan hijau. Hal ini juga dilengkapi dengan berbagai atraksi untuk keluarga dan anak-anak, seperti taman rusa. Anak-anak dapat memberi makan rusa dan berkuda mengelilingi taman dengan kuda poni. Orang dewasa juga kagum dengan potongan-potongan yang lucu dan unik seperti sepeda raksasa, bangku raksasa, botteros, bingkai raksasa untuk tempat mereka mengambil foto sendiri.

Sejak dibuka pada bulan November 2015, R Taman telah menerima cukup tanggapan positif yang signifikan sebagai 'tempat romantis di malam hari', 'tempat yang sangat lucu untuk memiliki acara, bahkan pernikahan', atau hanya 'hari yang tak terlupakan dan malam untuk mengingat'.

Taman ini terbuka juga untuk umum, tidak hanya tamu hotel dan pasti akan menambah Rancamaya sebagai tujuan rekreasi keluarga.

Rancamaya has been very famous of its green, healthy living and tranquility since its establishment as a premium golf res dential. Yet, the Management add a new quite large green space, 1,8 hectares called the R Garden, located exactly in the center, and the most premium site in Rancamaya, at the height of 450 meter above sea level, in the same complex of the R Hotel and Rancamaya Golf & Country Club.

Designed by one of the famous landscapers in Inconesia, Tropica Greener es, who has been successful in creating and supporting prominent projects in Indonesia and abroad.

Besides the majestic view of Mt. Salak & Bogor City as the background of this complex (RGCC, R Hotel and R Garden), the garden is beautified with both lifestyle and environment facilities such as French garden style that can be used also as dining area from the hotel's expresso bar, romantic flowery walking/jogg ng track, pond and shady, green sitting areas. It also equipped wit many attractions for families and children, such as deer park. Children are fond of deer feeding, poni riding circling the garden. Adults are also amazed by the cute and unique pieces for their selfie picture taken, a giant bicycle, a giant bench, botteros, giant frame.

Since its opening in November 2015, R Garden has been receiving quite a significant positive acclaims as 'romantic at night', 'a very cute place to have an event, even wedding', or just 'a memorable day and night to remember'.

The garden is open also for public, not only the hotel guest and definitely will add Rancamaya as the family recreation destination.

Perayaan ulang tahun Suryamas ke-26

Pada hari yang cerah 18 Oktober 2015, Suryamas Dutamakmur merayakan ulang tahun ke-26 nya di R Hotel, Rancamaya Golf Estate. Menyenangkan bagi seluruh keluarga adalah tema yang dipilih manajemen untuk acara tersebut, dengan judul Cake Vaganza. Direksi berada di antara tamu yang dihormati dan General Manager Rancamaya Golf & Country Club dan Hotel, Ulrich Hahn, pada upacara pemotongan kue. Manajemen mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pelanggan proyek real estate dan proyek perhotelan, Golf dan hotel. Setelah perayaan, para tamu, perwakilan manajemen, dan staf tampak sangat ramah berbaur dan berkumpul dalam makan siang yang disajikan di R Hotel. Setelah makan siang, acara dilanjutkan dengan berbagai permainan dari Sekolah Highscope Rancamaya untuk anak-anak dan kompetisi dekorasi cupcake.

Suryamas 26th Anniversary

On a very bright day of October 18, 2015, Suryamas Dutamakmur celebrated its 26th anniversary at R Hotel, Rancamaya Golf Estate. Fun for the whole family was the theme that the management pick for the event, with the title of Cake Vaganza. The Board of Directors were among respected guests and the Rancamaya Golf & Country Club and Hotel General Manager, Mr. Ulrich Hahn, at the cake-cutting ceremony. The Management expressed their gratitude and appreciation to all customers of our real estate projects and hospitality projects, the Golf and hotel. After the ceremony, guests and management representatives, and staffs looked very friendly mingled and gathered in conversation during their lunch presented by R Hotel. After the lunch, event continued with various games from Sekolah Highscope Rancamaya for children and cupcake decoration competition.

Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya Branch

Setelah program dasar awal dibuka pada tahun 2014, seperti yang direncanakan, Sekolah Highscope Indonesia Cabang Rancamaya berhasil menambahkan kelas satu dari tingkat SD dengan kelas dua dan tiga pada bulan Juli 2015. Meskipun hanya kurang dari 10 siswa, tapi kualitas kepala sekolah, guru dan semua staf di badan pendidikan dan lingkungan sekolah selalu dipantau ketat sehingga reputasi dan kepercayaan dari orang tua dan siswa serta akan selalu positif dan memberikan keuntungan yang baik untuk bisnis dan sebagai fasilitas di Rancamaya. Unit Bisnis Divisi Suryamas yakin bahwa target memperoleh sekitar 60 siswa untuk tahun ajaran berikutnya akan tercapai.

Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya Branch

After its initial elementary program was opened in 2014, as planned, Sekolah Highscope Indonesia Rancamaya Branch successfully added its first grade of Elementary level with the second and third grade in July 2015. Even though this grades had only less than 10 students, but the human quality of principals, teachers and all staffs in education entity and the school environment have always been monitored tightly so that good reputation and trust from parents and students as well will always be positive and provide good advantage for the business and as facility in Rancamaya. Business Unit Division of Suryamas is confident that the target of obtaining around 60 students for next school year will be achieved.

Proyek Rancamaya

Agar selalu siap memenuhi permintaan pasar, Rancamaya Golf Estate meluncurkan tiga produk yang berbeda di tahun 2015. Cluster ini akan memberikan lebih banyak varietas dalam jenis, ukuran dan rentang harga bagi pelanggan untuk memilih.

Rancamaya Project

In order to always ready to meet the market demand, Rancamaya Golf Estate launched three different products in 2015. These clusters will provide more varieties in type, size and price ranges for customers to choose.

Rosewood

Terletak di antara 8 (delapan) hektar area Summit Cluster kami yang sukses dan hanya di satu lokasi premium Rancamaya untuk Cendana, Rosewood terletak di daerah yang indah yang menghadap sungai kecil, The Summit dan Gunung Pangrango dan Gede.

Ukuran cluster hanya +/- 3 (tiga) hektar, yang terdiri dari 116 kecil ke rumah menengah, dengan ukuran bangunan 53-63 meter persegi, dan 72-180 meter persegi untuk tanah. Rumah dengan desain Amerika modern memberikan tampilan yang segar, canggih, namun terjangkau.

Rosewood

Located in between the success of our Summit Cluster of 8 (eight) hectares and just across one of Rancamaya's premium location of Cendana, Rosewood lies on the beautiful terrain overlooking a small stream, The Summit and Mt. Pangrango and Gede.

The size of the cluster is only +/- three (3) hectares, consisting of 116 small to medium homes, with the building size of 53 – 63 sqm, and 72 – 180 sqm for the land. Their American Modern design homes surely provide a fresh, sophisticated look to the area, yet affordable.

Rosewood





The Cartenz

Manajemen mengakuisisi bagian dari wilayah yang tersisa lain pembangunan sekitar 2 hektar. Hal ini dinamai The Cartenz. Terletak sekitar 100 meter ke samping (sisi kanan) dari jalan utama Rancamaya, The Cartenz hanya menawarkan 38 unit rumah dengan desain minimalis modern, dengan ukuran tanah 90-193 meter persegi dan rumah dua lantai 60-66 meter persegi. Dikelilingi oleh Gunung Salak, Gunung Pangrango, dan Gunung Gede, unit ini dianggap sangat layak untuk dibeli karena harga efisien dibandingkan unit lain di daerah Rancamaya.

The Cartenz

Management acquired part of another development's remaining area of around 2 hectares. It is named The Cartenz. Located about one hundred meters aside (right side) from Rancamaya's main boulevard, The Cartenz offers only 38 units of Modern Minimalist design homes, with the land sizes of 90 – 193 sqm and a two story house of 60 – 66 sq m. Surrounded still by Mt. Salak, Mt. Pangrango and Mt. Gede views, these units are considered very much worth to buy due to their efficient prices compared to units on the mainland of Rancamaya.

The Class at Cendana

Dilihat dari namanya, The Class terletak tepat di seberang lokasi premium Cendana dan berdampingan dengan The Lakeview. Terdiri dari hanya 18 unit rumah, ukuran 200-362 meter persegi, dengan membawa desain minimalis, The Class akan memberikan lebih banyak pilihan untuk produk mewah di Rancamaya.

The Class at Cendana

Knowing by the name, The Class at Cendana is located just across Cendana's premium customed lots and side by side with The Lakeview row. Consisting of only 18 units homes, sized from 200 – 362 sqm, carrying still the minimalist design, The Class will give more selection for luxurious products in Rancamaya

Proyek Royal Tajur

Royal Tajur, sebagai salah satu proyek dari Suryamas, terkenal sebagai proyek perumahan dengan lokasi strategis dan mudah terjangkau.

Pada Januari 2015, Bradfield, cluster pertama di tahap II siap dipasarkan. Dengan tipe rumah 7 x 12 pada lahan 84 m2, dan 8 x 15 di lahan 120 m2, rumah 2 tingkat di area 38,495 m2 ini siap bersaing di pasar property Bogor.

Setelah sukses dengan rumah tipe menengah yang ditawarkan, Royal Tajur meluncurkan The Prominence @ Royal View, yang mengisi pasar konsumer atas. Dibangun di area tahap I, cluster Prominence @Royal View menawarkan konsep unik dengan pemandangan dari belakang rumah yang indah. Tersedia hanya 12 unit, cluster ini siap menarik konsumen Bogor.

Royal Tajur Project

Royal Tajur, as one of Suryamas project, famous as a residential project with a strategic and easily affordable location.

In January 2015, Bradfield, the first cluster in phase II ready for the market. With this type of houses 7x12 on the land 84 m2, and 8x15 in 120 m2 of land, two-storey houses in the area of 38.495 m2 is ready to compete in Bogor property market.

After the success with the type of medium offered, Royal Tajur launched Prominence @Royal View, which fills up the consumer market. Built on an area of Phase I, the cluster Prominence @Royal View offers a unique concept with a great view from the back of a home. There are only 12 units, this cluster is ready to attract consumers in Bogor.

Proyek Harvest City

Memasuki tahun ke-8 sejak Harvest City pertama dibuka tahun 2008, selain pembukaan cluster dengan berbagai jenis produk perumahan, Manajemen menyadari bahwa mereka harus mengubah mengubah tampilan kota dengan pusat-pusat lingkungan dan fasilitas yang lebih dalam rangka menciptakan pemilik rumah yang cukup besar dan penduduk setiap tahun .

Tiga cluster yang dibuka pada tahun 2015 adalah :

Rosaline dan Sakura. Ini adalah klaster yang paling banyak ditunggu – tunggu oleh masyarakat yang mengharapkan rumah di kota mandiri seluas 1.050 hektar dengan harga terjangkau. Cluster Rosaline dan Sakura ini berlokasi di dekat pusat edukasi dan komersil serta pasar tradisional.

Cluster lainnya adalah tipe menengah, The Premium @Orchid, rumah dua lantai, dengan total 80 unit. Dengan tiga kelompok ini, Harvest City selalu siap untuk mengatasi permintaan pasar berbagai jenis rumah, dari tipe terkecil 22 meter persegi sampai dengan rumah dua lantai 75 meter persegi.

Sementara tim Proyek Harvest City sibuk dengan tiga kelompok di atas, Divisi Estate dengan unit bisnis yang juga sibuk dalam persiapan dan pembukaan Festival Oriental. Fasilitas ini terletak di kompleks terdekat dari fasilitas sebelumnya, Waterjoy, taman rekreasi air. Festival Oriental (FO) mengusung tema kios kecil Cina dan Korea, dengan jalan -jalan, taman dan area duduk sepanjang warung. Kios menjual souvenir tematik, hadiah , merchandise ritel dan dilengkapi juga dengan pusat kuliner yang menawarkan berbagai makanan tradisional dan internasional.

Divisi unit bisnis juga sukses dalam transaksi dengan dua lembaga pendidikan yang dibeli lokasi di Harvest City pada tahun 2014, sekolah Kristen St Joseph dan Sekolah Islam Ibnu Sina. Setelah lebih dari satu tahun masa konstruksi, Ibnu Sina berhasil dibuka tahun ajaran pertama dari prasekolah dan tingkat SD pada pertengahan 2015. Memang fasilitas pendidikan dasar ini menambahkan kemudahan hidup warga Harvest City.

Harvest City Project

Entering its 8th year since Harvest City was first opened in 2008, besides opening more clusters with different residential products, the Management realized that they have to transform the city's look with more neighborhood centers and facilities in order to create substantial homeowners and residents every year.

Three residential clusters were launched in 2015:

Rosaline and Sakura. A cluster that the mostly awaited by the people who expect a home in a township covering an area of 1,050 hectares at an affordable price. Cluster Rosaline and Sakura were located near the center of education also commercial and traditional markets.

The other cluster was the medium type. The Premium@Orchid, a two storey homes, totalling 80 units. With these three clusters, Harvest City has always been ready to cope with the market demand of various types of homes, from the smallest of type 22 sqm to the two story of larger than 75 sqm.

While the Project team of Harvest City was busy with the above three clusters, the Estate Division with its Business Units was also busy in the preparation and opening of Festival Oriental. The facility is located at the nearby complex of the previous facility, Water Joy, the water recreational park. Festival Oriental (FO) carries the theme of Chinese and Korean small kiosks, with a walk path, a garden and sitting areas along the stalls. The kiosks sell thematic souvenirs, gifts, retail merchandise and equipped also with the culinary centre that offer various traditional and international foods.

Business Unit Division also succeded in the transactions of two education institutions that purchased the location in Harvest City in 2014, Christian school of St. Joseph and Integrated Islamic School of Ibnu Sina. After more than a year of construction period, Ibnu Sina successfully opened its first school year of preschool and elementary level in mid of 2015. Indeed, this basic education facilities add more living easyness to Harvest City residents.





PENGHARGAAN 2015
AWARD IN 2015



Setiap tahun, unit bisnis Suryamas Dutamakmur mendapat nominasi dalam berbagai ajang penghargaan. Salah satu proyek yang setiap tahunnya mendapat penghargaan adalah Harvest City.

Pada tahun 2012, Harvest City mencapat Penghargaan sebagai Penjual Terbaik untuk kategori Residens yang didapat dari Housing Estate Magazine. Lalu pada 20 Juli 2013, Harvest City dengan bangga mendapat Penghargaan sebagai Kota Township Terbesar di Cibubur dalam kategori Masterplan Terbaik dari Property and Bank Magazine dengan total 13 kategori yang dinilai. Pada tahun 2014, Harvest City kembali mendapatkan Penghargaan untuk Kota Mandiri dengan Konsep Terlengkap di Cibubur dengan mendapat posisi kedua dari enam terfavorit yang dipilih oleh masyarakat.

Selain Harvest City, Rancamaya Golf Estate juga mendapat posisi sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Property dan Bank Terbaik 2015 yang dipilih oleh Majalah Property & Bank pada edisi 110 yang terbit pada periode Desember 2014 - Januar 2015. Rancamaya, dengan cluster eksklusif terbarunya, Richmond Peak, mendapat pujian sebagai perumahan eksklusif dan menjadi salah satu ikon menarik untuk perkembangan Kota Bogor, serta dikatakan sukses menjad salah satu perumahan golf terbaik di Indonesia dengan lokasinya yang strategis dan memiliki pemandangan yang istimewa. Bisnis baru Suryamas yaitu R Hotel juga memperoleh penghargaan dalam kurun waktu satu tahun sejak operasi dimulai.

Bertempat di Harbour Grand Hongkong, tanggal 24 Oktober 2015, Luxury Hotel Award menggelar event tahunan yaitu 2015 Hotel Awards. R Hotel mendapatkan penghargaan untuk kategori Luxury Golf Resort dari event ini.

Every year, business unit Suryamas Dutamakmur was nominated in a variety of awards. One of the projects that annually awarded is Harvest City.

In 2012, Harvest City was awarded as Best Seller for Residential category from the Housing Estate Magazine. On July 20, 2013, Harvest City was proud to receive an Award as the The Biggest Township Project in Cibubur in the category of Best Masterplan of Property and Bank Magazine with a total of 13 categories were assessed. In 2014, Harvest City was awarded again for Independent Township with Complete Concepts in Cibubur to get to the second position from the six most favorite township chosen by the public.

Besides Harvest City, Rancamaya Golf Estate was also positioned as one of the Top 100 Best Property and Bank 2015, chosen by Property and Bank Magazine edition 110 published on December 2014-January 2015 period. Rancamaya, with its newest exclusive cluster, Richmond Peak, received compliments as an exclusive residence and an Iconic Bogor City development, and also said have success to become one of the best golf residence in Indonesia with its strategic location and its beautiful panoremic views. New business Suryamas, R Hotel also received an award within one year since the operation began.

Located in Harbour Grand Hongkong, dated October 24, 2015, Luxury Hotel Award held an annual event, 2015 Hotel Awards. R Hotel was awarded as winner of Luxury Golf Resort 2015.

Selain penghargaan diatas, Suryamas telah mendapat banyak penghargaan seperti :

(a) "Proyek Terbaik dengan resor nuasa natural 2009 untuk Rancamaya Golf Estate" dari Indonesian Property Watch;

(b) "Satu dari top 1000 Lapangan Golf Dunia 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari ROLEX;

(c) "The Laureate Course Status 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari The International Golf and Life Foundation;

(d) "Klub Golf Terbaik di Asia Tenggara 2008–2010 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari Hospitality Asia Platinum Awards;

(e) "Arsitek Lansekap Pujian Terbaik Indonesia 2012 untuk Rancamaya Golf Estate" dari International Property Awards;

(f) "Masterplan Terbaik 2013, Kota Mandiri Terbesar di Cibubur untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;

(g) "Penjualan Terbaik dalam Perumahan di Area Bogor 2013 untuk Harvest City" dari Majalah Housing Estate;

(h) "Kota Mandiri Terbaik 2014 dengan Konsep Terlengkap untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;

(i) "Rekor MURI 2015 Realisasi KPR Terbanyak Dalam 1 Hari" dalam rangka HUT KPR BTN Ke-39 untuk Harvest City;

(j) "KPR Non Subsidi Peringkat 3" dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bekasi untuk Harvest City; dan

(k) "Wajib Pajak Hotel Terbaik Kedua Tahun 2015" atas dukungan dan partisipasi aktif dalam pembayaran pajak daerah kota Bogor untuk R Hotel

Besides the awards above, Suryamas has received many awards such as :

(a) "The Best Project with natural resort nuance 2009 for Rancamaya Golf Estate" from the Indonesian Property Watch;

(b) "One of the world's top 1000 Golf Course 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from ROLEX;

(c) "The Laureate Course Status 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from The International Golf and Life Foundation;

(d) "The Best Golf Club in South East Asia 2008–2010 for Rancamaya Golf & Country Club" from Hospitality Asia Platinum Awards;

(e) "Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012 for Rancamaya Golf Estate" from the International Property Awards;

(f) "The Best Masterplan 2013, the biggest township in Cibubur for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;

(g) "The Best Seller in Landed Residential Bogor Area 2013 for Harvest City" from the Housing Estate Magazine;

(h) "The Best Independent City 2014 with the Most Complete Concept for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;

(i) "MURI 2015 Highest Realization of KPR Within 1 Day" on the 39th anniversary of the KPR BTN for the Harvest City;

(j) "Non Subsidized KPR Ranked 3" from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Bekasi Branch for Harvest City; and

(k) "Second Place Taxpayer Hotel 2015" for R Hotel support and active participation in local tax payments to the city of Bogor.









SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2015 yang merupakan tahun yang masih kurang menguntungkan bagi dunia usaha di Indonesia. Perkembangan perekonomian dunia masih diliputi oleh pergulatan negara-negara besar untuk memperbaiki dan meningkatkan perkembangan perekonomian mereka. Negara Tiongkok yang beberapa tahun lalu merupakan penggerak perekonomian dunia masih mengalami penurunan tingkat perkembangan perekonomian, tahun 2015 ditutup dengan angka 6,90%, menurun dibanding dengan tahun 2014 yang masih berada diatas 7%. Penurunan harga minyak dunia di akhir tahun 2015 berada disekitar 30 US $/barel dari sekitar 100 US $/barel di dua tahun yang lalu juga tidak banyak membantu perkembangan perekonomian dunia.

Gejolak politik dan keamanan di Suria, Iran, Irak, dan beberapa negara di Afrika memperburuk keadaan dunia. Keikutsetaan 2 negara besar yaitu Amerika Serikat dan Soviet yang membantu pihak-pihak yang berkonflik semakin mempertajam pertikaian yang ada. Gelombang pengungsi yang ditimbulkan dalam jumlah besar mengalir dari negara-negara yang berkonflik ke negara-negara di Eropah juga menyumbang masalah bagi Negara-negara Eropah yang mereka sendiri masih bergelut memperbaiki perekonomiannya masing-masing.

Kurang baiknya keadaan perekonomian dunia di tahun 2015 juga mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Perkembangan perekonomian kita dari 5,02% ditahun 2014 ditutup menurun ke angka 4,79%. Demikian pula perubahan nilai tukar terhadap Dolar Amerika, dari Rp 12.440,- menjadi Rp 13.795,- ditahun 2015. Kedua indikator ini sudah cukup mencermikan penurunan perekonomian kita.

Dear Shareholders,

2015 was still less advantageous year for industries in Indonesia. World economic developments are still overwhelmed by the struggle of big countries to review and improve their economic development. For exemple is China, one of the world economic booster many years ago, still experiencing decline in economic development rate with 6.90% in the end of 2015, it was decrease compared to 2014 which rate is still above 7%. The world oil price decline at the end of 2015 was around 30 US$ /barrel from about 100 US$ /barrel in two years ago was not helping the word economic development.

Political and security matters in Syria, Iran, Iraq, and several countries in Africa also make the world worsen. Participation from two big countries, United States and Soviet, to help the conflict parties sharpens existing disputes. Large quantities of refugees flowing from conflict countries to Europe also contributed problems for European countries who are still struggling for their economic respectively.

Lack of the world economy condition in 2015 also influenced economic development in Indonesia. The development of our economy was decrease from 5.02% in 2014 to 4.79% in the end of 2015. Similarly, changes in the exchange rate against the US dollar was increase from Rp 12,440 to Rp 13,795 in the end of 2015. Both of these indicators already fairly reflects the decline in our economy.



Pemerintah Jokowi –Jusuf Kala menyadari hal ini. Sudah merupakan kebijaksanaan pemerintah bahwa untuk mempercepat perkembangan perekonomian salah satu penunjangnya adalah ketersediaan infrastruktur dan utilitas yang baik. Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN yang mempunyai infrastruktur dan utilitas yang tidak baik dan kurang pula. Diharapkan dengan membaiknya infrastruktur berupa alat transportasi, jalan, jalan tol, pelabuhan, listrik, air bersih, bendungan, saluran irigasi dll akan memberikan dampak positif dalam dua atau tiga tahun mendatang. Kepulusan yang memang tidak popular bagi pemerintah sekarang dan memang cukup banyak pula pihak-pihak yang mengkritik kebijakan yang efeknya memang baru akan terasa pada dua tiga tahun yang akan datang.

Our government, Mr Jokowi and Mr Jusuf Kalla also aware of this matter. It is the government's policy to accelerate the economic development with the availability of good supporting infrastructure and utility. Indonesia is one of country in ASEAN that have the less and also bad infrastructure and utilities. We expected the improvement of infrastructure such as transportation, roads, highways, ports, electricity, water supply, dams, irrigation channels, and others will give a positive impact in the next two or three years. Effect from decisions that are not popular for the current administration and quite many critics from others parties will be felt in two or three years to come.

Pembangunan infrastruktur yang akan memberikan efek positip bagi Perseroan adalah pembangunan jalan tol dari Ciawi ke Sukabumi (tol Bocimi) dimana tahap I Ciawi ke Cijeruk akan selesai di tahun 2018, Kereta api ringan (Light Rail Transportation, LRT) dari Cawang, Jakarta ke kota Bogor yang akan selesai tahun 2018 dan jalan tol Cimanggis ke Tambun yang akan memotong jalan Trans Yogi dekat proyek Harvest City.

Infrastructure development that have a positive effect for the Company is the construction of the highway from Ciawi to Sukaburni (toll Bocimi), where the first phase of Ciawi to Cijeruk will be completed in 2018, light rail (Light Rail Transportation, LRT) from Cawang, Jakarta to Bogor will be completed in 2018 and the highway Cimanggis to Tambun which would cut off the Trans Yogi way near Harvest City project.

Penilaian Terhadap Kinerja 2015

Pada triwulan ke 4 tahun 2015 tol Bocimi tahap pertama Ciawi-Cijeruk resmi dimulai pembangunannya dilokasi perumahan Rancamaya Golf Estate dengan memotong dibawah jalan Raya Utama Rancamaya (under pass) dan mempunyai exit ke jalan Raya Sukabumi dimana exit tol tersebut hanya berjarak +/- 200 m dari pintu gerbang utama perumahan Rancamaya. Tahap pertama ini direncanakan selesai tahun 2018. Tentunya diharapkan dengan adanya jalan tol Bocimi akan memberikan dampak positif bagi perumahan, lapangan golf dan R Hotel.

Assessment of performance in 2015

Toll Bocimi Ciawi – Cijeruk first phase was officially started to develop in fourth quarter of 2015 in Rancamaya Golf Estate area, which cut the main road of Rancamaya (underpass) and exit to main road Sukaburni. The exit toll only +/- 200m away from main gate of Rancamaya estate. First phase will be completed in 2018. We hope that with the development of Toll Bocimi will give positive effect to Rancamaya estate, golf course and also R Hotel.

R Hotel, yang berlokasi di Rancamaya Golf Estate mulai beroperasi secara bertahap sejak Agustus 2014, selama tahun 2015 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, tingkat hunian hotel telah mencapai 61%, tingkat hunian yang cukup baik ditengah tengah perekonomian yang masih kurang baik perkembangannya. R Hotel ternyata memberikan dampak positip kepada operasional lapangan golf dengan meningkatnya pendapatan operasional lapangan golf yang cukup besar dibanding sebelum ada R Hotel. Diharapkan dengan adanya R Hotel akan semakin banyak pemilik kaveling yang membangun rumahnya dan pemilik rumah menempati rumahnya.

R Hotel, located in Rancamaya Golf Estate was started their operational since August 2014 respectively, in 2015 give the best results, occupancy rate achieved 61%, the occupancy rate was pretty good amid the unfavorable economic development. R Hotel turned out to provide a positive impact to the golf operations with increased in golf courses operating income than before R Hotel was started. Hopefully by the existence of R Hotel will push many lot owners to built their house and the homeowner occupies the home.

Pertengahan tahun 2015, Perseroan telah mulai memasarkan 3 buah klaster baru Perumahan Rancamaya yaitu klaster Rosewood, The Cartenz dan The Class. Rosewood merupakan klaster dengan luasan bangunan mulai 53 m2, tanah 72 m2. Demikian pula The Cartenz yang masih merupakan tipe kecil dengan luas bangunan mulai 60 m2, tanah 96 m2. Ke dua klaster ini mencapat tanggapan yang cukup baik dari masyarakat. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan atas strategi yang dilakukannya dalam menghadapi keadaan pasar properti yang belum meningkat perkembangannya dengan memasarkan rumah tipe kecil ini, selain membuka klaster rumah cukup besar yaitu The Class yang luas bangunannya mulai 200 m2. Klaster Richmond Peak yang memasarkan rumah dengan luas mulai 250 m2 serta kaveling menghadap lapangan golf masih tetap dipasarkan.

In the middle of 2015, the Company has launched three new clusters in Rancamaya, cluster Rosewood, The Cartenz and The Class. Rosewood is a cluster with the building area from 53 m2, 72 m2 of land. Similarly, The Cartenz which is still a small type with building area from 60 m2, 96 m2 land. The two clusters got a good response from the public. We appreciate Company policy on strategic accomplishments to face the property market that has not increased by marketing this small type of houses, in addition to the opening of larger cluster The Class with building area of 200 m2. Cluster Richmond Peak that market houses with an area from 250 m2 and faced to golf course is still marketed.

Pada semester pertama tahun 2015 perumahan Royal Tajur telah membuka klaster baru Bradfield pada lahan 3,8 ha dengan total unit 149 unit. Lokasi ini merupakan lokasi Tahap II pada lokasi dengan luas izin lokasi 48 Ha. Lokasi yang berada di dalam kota bogor, lingkungan yang asri serta pemandangan gunung Salak memberikan dampak positip bag penjualan dan Perseroan telah mempersiapkan klaster Avebury pada lahan 5,6 ha yang akanmulai dipasarkan di tahun 2016.

In the first half of 2015 Royal Tajur has opened a new cluster Bradfield on 3.8 ha of land with a total of 149 units. This location in site of Phase II with license area of 48 ha. The location is in the city of Bogor, a beautiful environment and Mt. Salak views provide a positive impact on sales and the Company has been preparing for cluster Avebury on 5.6 ha of land which will be marketed in 2016.

Selama tahun 2015 perumahan Harvest City konsisten melakukan pemasaran dan menyediakan fasilitas tambahan yang akan menunjang penjualan. Fasilitas Festival Oriental, pusat kuliner, lapangan futsal tertutup, Harvest Box merupakan fasilitas tambahan yang dibangun selama tahun 2015 dan telah beroperasi. Hal ini memberikan hasil dimana penjualan marketing Harvest City turun tidak terlalu besar dibandingkan tahun 2014.

During 2015 Harvest City have consistent marketing and providing additional facilities that will support their sales. Festival Oriental, culinary center, indoor soccer field, and Harvest Box were additional facilities which was built during 2015 and has been operating, it delivers results where marketing sales of Harvest City fell not too big compared to 2014.

Secara umum perkembangan penjualan marketing perumahan Rancamaya dan Royal Tajur yang merupakan perumahan kelas menengah dan menengah atas memberikan hasil penjualan marketing yang kurang begitu baik dibanding dengan perumahan Harvest City. Proyek Harvest City yang merupakan perumahan menengah bawah memberikan penjualan marketing yang masih cukup baik ditengah-tengah belum membaiknya perkembangan industri properti.

In general, the development of residential marketing sales Rancamaya and Royal Tajur which is middle and upper middle class provide lesser marketing sales results than Harvest City project. Harvest City project which is a lower-middle housing provides good marketing sales amid the lack of improvement in the property development industry.

Selama tahun 2015, Perseroan juga melakukan penambahan Modal Disetor untuk mengembangkan proyek Royal Balaraja di Balaraja, Tangerang yang merupakan proyek kawasan Komersil dan Multiguna, proyek Harvest City dan Royal Tajur.

During 2015, the Company also made additional paid in capital to develop projects Royal Balaraja in Balaraja, which is an area of commercial and multipurpose project, Harvest City project and Royal Tajur project.

Kerja keras yang konsisten dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan perseroan menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 577,8 milyar, naik sebesar Rp 161,2 milyar atau 38,7% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 416,6 milyar. Seiring dengan kenaikan penjualan bersih yang sangat baik , maka laba komprehensif tahun berjalan menghasilkan angka sebesar Rp 69,1 milyar dibanding Rp 43,2 milyar ditahun 2014, kenaikan sebesar Rp 25,9 Milyar atau sebesar 60%. Apresiasi patut diberikan kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya yang konsisten tetap dilakukan dalam masa yang tidak begitu baik sehingga memberikan hasil yang sangat baik dibanding dengan tahun lalu.

Consistent hard work of the Board of Directors, management and all our employees of the company generates net sales of Rp 577.8 billion, increase of Rp 161.2 billion or 38.7% compared to the year 2014 in the amount of Rp 416.6 billion. Along with the good increase in net sales, the comprehensive profit for the year produce numbers of Rp 69.1 billion compared to Rp 43.2 billion in 2014, shown increase of Rp 25.9 billion or about 60%. Appreciation should be given to the Board of Directors, management and all our employees for their hard work and consistently dedication during a not so good period and gives excellent results compared to last year.

Kami, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah membantu tugas dewan Komisaris dicalam mengawasi jalannya operasional Perseroan. Kami berpendapat selama tahun 2015, Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan dengan baik dan benar telah mengikuti peraturan dan undang-undang yang berlaku serta menjalankan etika perusaha yang baik.

We, the Board of Commissioners would also like to thank the Board of Directors, management and all our employees of the Company who has been assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations. We argue for 2015, the Board of Directors has been done the operational and corporate governance properly, already follow the rules and laws and regulations, and to run a good business ethics.



Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dengan Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Diatas segalanya, tentunya kita semua harus bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat kepada kita semua, semoga ditahun yang akan datang keadaaan akan lebih baik dari sekarang sehingga Perseroan semakin maju, demikian pula Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan.

Acknowledgements also go to all the shareholders of the Company who have helped and cooperated well with the Board of Directors, staff and employees of the Company. Above all , of course, we all should be thankful and grateful to the Almighty God, who has given grace and blessing to us, may the coming year will be better from now on so the Company has advanced, so did the Board of Directors, management and entire employees.

Wismoyo Arismunandar
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,
Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kegiatan dan aktivitas usaha Perseroan selama tahun buku 2015, baik dari segi keuangan maupun operasional perusahaan.

Tahun 2015 Indonesia hanya bertumbuh 4,79%, merupakan trer yang terus menurun atas perkembangan perekonomian Indonesia dari 6,2% ditahun 2012 sampai saat ini. Negara Cina juga masih mengalami hal yang sama, hanya tumbuh 6,9% di tahun 2015, dimana tahun 2014 masih diatas 7%. Rupiah juga melemah, kurs US$ menjadi Rp.13.795,- dari sebelumnya Rp.12.440,- Indeks harga saham gabungan ditutup pada akhir tahun 2015 sebesar 4.593 dari sebelumnya 5.226. Ind kator ini sudah cukup memberikan gambaran akan keadaan perekonomian Indonesia. Demikian pula perkembangan politik, keamanan, sosial dibeberapa Negara Timur Tengah, Afrika yang memberi dampak kepada Negara-negara Eropah, memberikan andil betapa susahnya mengembalikan keadaan perekonomian dunia kekeadaan yang lebih baik.

Melemahnya perekonomian Indonesia juga berefek ke pada sektor properti. Penurunan sektor properti di tahun 2015 terus berlanjut ditengah makin naiknya biaya bahan bangunan, upah tenaga kerja dan biaya keuangan yang juga tidak turun. Biaya keuangan, biaya bunga khususnya, baik bunga untuk pinjaman pembangunan rumah maupun bunga KPR/KPA menunjukan tidak ada penurunan dibanding tahun 2014. Bunga pinjaman masih berkisar 12% sampai 14%, demikian pula bunga KPR masih berkisar di 10% sampai 13%.

Dear Shareholders,
In this opportunity, allow us to submit a report about operational and the business activities of the Company during the fiscal year 2015, both in terms of financial and operational company.

During 2015 Inconesian economy only increased by 4,79%, a trend that continues to decline over the Indonesian economy from 6,2% in the year 2012 until now. China also experience the same thing, only grew 6,9% in 2015, which in 2014 was still above 7%. Rupiah also weakened, exchange rate Rp to USD was increase from Rp 12.440,- to Rp 13.795,- Composite Stock Price Index closed at 4.593 at the end of 2015 from the previous 5.226. This indicator is sufficient to provide a picture of Inconesian economy. Similarly, the development of political, security, social in some Middle Eastern countries, Africa is an impact on the countries of Europe, contributed on how difficult it is to restore the better state of world economy.

The weakening of the Indonesian economy also effected the property sector. The decline in the property sector in 2015 continued amid increasingly rising cost of building materials, labor and financial costs that did not decrease. The financial cost, in particular interest rate, for home financing shows no decrease compared to 2014. The interest rate is still around 12% to 14%, while home financing rates still ranged from 10% to 13%.



Perumahan dengan fasilitas FLPP, fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang memberikan bunga 5% selama maksimum 20 tahun, selama tahun 2015 tersalurkan Rp 6.055,- milyar untuk 76.489 unit rumah, naik dari Rp 4.656 milyar untuk 76.063 unit rumah di tahun 2014. Kenaikan nilai FLPP ini disebabkan antara lain pada naiknya patokan harga jual FLPP. Sedangkan Fasilitas KPR yang tersalurkan di tahun 2015 sebesar Rp 74.091,- milyar, naik dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 64.166,- milyar, naik sebesar 15,5%, kenaikan ini sebagian besar lebih disebabkan adanya kenaikan harga jual rumah selama tahun 2015. Kenaikan ini menurun dibanding dengan kenaikan KPR/KPA selama tahun 2012 sampai 2014 yang besarnya antara 22% sampai 30%. Dilema yang dihadapi dunia properti ada ah, harga bahan bangunan yang naik cukup besar dihadapkan dengan penurunan daya beli konsumen karna masih melemahnya perekonomian Indonesia.

Housing with FLPP facilities, housing financing liquidity facility that provides 5% interest for a maximum of 20 years, during 2015 is about Rp 6.055,- billion for 76.489 units, increase from Rp 4.656,- billion to 76.063 units in 2014. The increase in value FLPP is due to the increase in the selling price benchmark of FLPP. While mortgages for facilities in 2015 amounted to Rp 74.091,- billion, increase from Rp 64.166,- billion in 2014, shown an increase of 15.5%, this increase was mostly due to an increase in selling price of homes during 2015. The increase was lower compared with the increase in home financing during 2012 to 2014 of between 22% to 30%. The dilemma facing the world of property is, the prices of building materials significantly increase faced with a reduction in buyer purchasing power due to weaken Indonesian economy.

Selain data data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia:

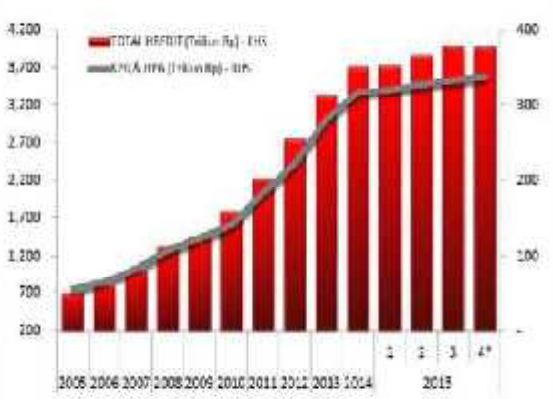
Besides the above data, indicators below would provide a better condition of the Indonesian economic:

	2013	2014	2015
Tingkat Inflasi *Inflation Rate*	8.4%	8.4%	3.4%
Produk Domestik Bruto (PDB) *Gross Domestic Product (GDP)*	5.8%	5.0%	4.8%
Kurs Tengah US$ *US$ Middle Exchange Rate (Rp)*	12.189	12.440	13.795
Bank Indonesia Rate *Rate of Central Bank of Indonesia*	7.5%	7.8%	7.5%
Pertumbuhan Kredit Perbankan *Bank Lending Growth*	21.4%	10.1%	9.8%
Indeks Harga Saham Gabungan *Composite Stock Price Index*	4.427	5,226	4.593
Ekspor (dalam US$ milyar) *Export (in US$ billion)*	182.6	176.3	150.3
Impor (dalam US$ milyar) *Import (in US$ billion)*	186.6	178.2	142.7

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



KPR & KPA dan Total Kredit



sumber : www.bi.go.id/id/publikasi/survei/harga-properti-primer

Pemerintah menyadari semakin menurunnya perkembangan perekonomian ini. Kelemahan dari negara kita adalah kurang dan tidak baiknya infrastruktur yang ada, infrastruktur merupakan kebutuhan dasar untuk memperlancar produksi, distribusi, penjualan, mengefisienkan biaya, memperlancar dan mempercepat pergerakan manusia dan barang yang semua itu akan menggerakan perekonomian lebih cepat dan lebih efisien. Pemerintah berkonsentrasi untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan membangun jalan, jalan tol, kereta api, pelabuhan laut dan udara, bendungan, saluran irigasi, listrik dan lainnya dimana efek dari investasi ini tidak akan terlihat dalam jangka waktu pendek, tetapi minimal dalam waktu 2 tahun yang akan datang. Pemerintah juga mendorong pihak swasta untuk turut serta berinvestasi dibidang infrastruktur.

The government realizes the declining these economic developments. The lack of our country is less and bad infrastructure, which infrastructure is a basic requirement to facilitate the production, distribution, sales, streamline costs, facilitate and expedite the movement of people and goods which will drive the economy faster and more efficiently. The government focuses on strengthening infrastructure, among others, by building roads, highways, railways, ports, airports, dams, irrigation canals, electricity and others where the effects of this investment will not be seen in short period, but at a minimum within 2 years or more. The government also encourages the private sector to participate and invest in the field of infrastructure.

Untuk jangka pendek, pemerintah juga mengeluarkan seperangkat peraturan yang berdampak dalam waktu singkat dan cepat atas percepatan perekonomian, yang sampai akhir tahun 2015 sudah mencapai 9 paket kebijakan antara lain, revaluasi harta perusahaan, mengurangi dan menghilangkan peraturan daerah yang menghambat, mempersingkat waktu perizinan, fasilitas di bidang perpajakan dan lainnya.

For the short term, the government also issued a set of regulations that have an impact in a short time and quickly on accelerating the economy, which until the end of 2015 it had reached 9 package of measures, among others, the revaluation of companies asset, reduce and eliminate regulations that impede, shorten the time of licensing, facilities taxation and others.

Perseroan juga melakukan konsolidasi manajemen di masa-masa pelambatan perkembangan sektor properti antara lain konsolidasi struktur organisasi, standard dan prosedur pembangunan, peraturan perusahaan dan lainnya. Perseroan juga melakukan konsolidasi atas proyek yang akan dibangun. Pembangunan apartemen The Summit Height yang seharusnya sudah dibangun di th 2015 terpaksa diundur. Pembangunan perumahan Rancamaya Golf Estate tahap berikutnya juga diundur. Proyek Royal Balaraja yang semula akan mulai dibangun di tahun 2015 juga diundur menjad tahun 2016.

The Company also consolidated management during a slowdown in the property sector developments included consolidation of the organizational structure, standards and procedures development, company regulations and others. The Company also consolidated on a project that will be built. The Summit Height apartment development that should have been built in 2015 had to be postponed. Rancamaya Golf Estate housing development next stage also postponed. Royal Balaraja original project will begin construction in 2015 was also postponed to 2016.

Kinerja Perusahaan 2015

Real estat dan properti

Proyek Harvest City masih memberikan sumbangsih terbesar di divisi property, 68% dari total penjualan bersih divisi real estat dan properti. Selain melanjutkan penjualan pada klaster yang sudah dibuka seperti klaster Rosemary, Orchid Oleander, proyek Harvest City di tahun 2015 juga telah membuka klaster-klaster baru. Klaster Rosaline seluas 8,5 ha, total unit 390 unit, merupakan klaster yang masih menekankan pada luasan rumah tipe kecil yang memang menjadi primadona di Harvest City yaitu luas antara 36 m2 sampai 50 m2. Klaster Orchid Premium tahap I seluas 0,65 ha, total 53 unit, terletak di daerah Jalan Raya Klaster Orchid. Sesuai dengan namanya diklaster ini dijual tipe-tipe besar dengan luasan bangunan diatas 70 m2, dua lantai dan dengan harga sudah mencapai Rp 800 jutaan. Jumlahnya memang tidak banyak, klaster ini dibangun untuk memenuhi pangsa pasar kelas menengah dan meneruskan klaster menengah yang sudah dibuka dan cukup baik hasilnya seperti klaster Florentina dan Edelweis.

Company Performance in 2015

Real estate and property

Harvest City project still provides the largest contribution in the property division, about 68% from total net sales of real estate and property division. In addition to continuing clusters that have been opened such as cluster Rosemary, Orchid Oleander, Harvest City project in 2015 has also opened up new clusters. Rosaline cluster in the area of 8.5 ha, the total units of 390 units, a cluster is focused on the area of small house which is favourite type of house in Harvest City between 36 m2 to 50 m2. Premium Orchid Cluster Phase I area of 0.65 ha, a total of 53 units, located in the area of Highway Cluster Orchid. As its name, this cluster sale types of large buildings with an area of above 70 m2, two floors and a price has reached Rp 800 million. The quantity is not much, this cluster is built to meet the middle up class market following the successful of middle cluster that has been opened and have a good result such as cluster Florentina and Edelweiss.



Ditengah turunnya pertumbuhan industri properti, terutama untuk pangsa pasar rumah kelas menengah dan atas, kelas rumah kecil ternyata masih tumbuh dengan baik, kelas dengan pembiayaan FLPP dengan bunga 5% selama 20 tahun masih memberikan pertumbuhan yang cukup besar dan memang kekurangan rumah di Indonesia didominasi rumah dengan luasan 45 m2 kebawah. Perseroan cukup tanggap atas keadaan ini dan ditahun 2015 telah membuka klaster rumah tipe 22 m2, 29 m2 dan 36 m2 yaitu klaster Sekura seluas 3,5 ha, sebanyak 262 unit dan dijual dengan harga dibawah Rp 200 juta. Klaster ini memang tidak mengkhususkan untuk pembeli dengan fasilitas FLPP tetapi diatasnya dengan spesifikasi, fasilitas, lingkungan yang lebih baik. Perseroan masih akan membangun 2 buah klaster lagi untuk memenuhi kelas rumah kecil ini di lahan seluas 6,7 ha dengan sekitar 500 unit rumah dan ruko. Total akan ada 3 klaster seluas +/- 10 ha dan sekitar 800 unit rumah dilengkapi dengan fasilitas komersial berupa ruko dipinggir jalan utama klaster ini.

In the middle of declining property industry, especially for middle-class and upper class house, small house was still growing well, house with financing FLPP 5% interest for 20 years still provide substantial growth and are lack of houses in Indonesia is dominated by house with an area of 45 m2 and under. The Company is perceptive enough to this situation and by 2015 had opened the cluster of type houses 22 m2, 29 m2 and 36 m2 which namedly Sakura cluster in the area of 3.5 ha, 262 units and sold at a price below Rp 200 million. This cluster is mainly provided for the buyer a little bit higher than the FLPP level, with specifications, better facilities and better environment. The company still build two more clusters to meet this little house in 6.7 ha, about 500 houses and shophouses. In total there will be three clusters covering +/- 10 ha and about 800 housing units are facilitated with commercial facilities such as a shop alongside a main of road this cluster.

Pada tahun 2015, perseroan juga melakukan investasi fasilitas penunjang dan sudah berjalan antara lain Futsal Indoor, Festival Oriental, Harvest Box dan Harvest Walk yang masih berjalan pembangunannya. Festival Oriental di atas lahan seluas 0,6 ha adalah pusat retail barang souvenir bernuansa oriental Tiongkok dan Korea sebanyak 60 unit dilengkapi dengan pusat jajan sebanyak 16 unit. Harvest box dilahan seluas 0,5 ha adalah pusat berkumpulnya anak muda berupa tempat2 jajan, relaks, belanja yang dilengkapi dengan panggung untuk musik berupa 55 container box. Tahap I sebanyak 8 container box sudah dibangun dan akan terus ditambah.

In 2015, the company also investing and running supporting facilities which include an Indoor Futsal, Festival Oriental, meanwhile Harvest Walk and Harvest Box is still under construction. Festival Oriental in area of 0.6 ha is the retail center of souvenir items in the oriental scent of China and Korea as many as 60 units are equipped with 16 units culinary food stall. Harvest Box in area of 0.5 ha, 55 container box, is the central gathering for young people to have snacks, relax, and shopping, equipped with a stage for live music. Phase I as much as 8 container box are already built and will continue to be added.

Harvest Walk total seluas 10,3 ha terdiri dari taman seluas 8,9 ha dan danau seluas 1,4 ha dengan beragam fasilitas di sekeliling danau antara lain taman-taman tematik, ruang terbuka untuk beragam aktivitas, rekreasi air, fasilitas olah raga outdoor dan lainnya. Tahap I sedang dibangun pada lahan seluas lebih kurang 1 ha. Dalam rencana jangka panjang, Harvest Walk ini akan dikelilingi area-area komersil, perkantoran, dan perumahan kelas atas.

Harvest Walk with total area of 10.3 ha consisting of a garden covering 8.9 ha and 1.4 ha lake with a variety of facilities around the lake include thematic parks, open spaces for a variety of activities, water sports, outdoor sports facilities and more. Phase I is being built in land area of approximately 1 ha. In the long-term plan, Harvest Walk will be surrounded by areas of commercial, office and high end residential area.

Perumahan Royal Tajur pada tahun 2015 sedang mengembangkan area baru diseberang sungai berupa tahap II dengan izin lokasi seluas 48 ha setelah tahap I pada lahan seluas 7,2 ha sudah hampir habis terjual. Pekerjaan infrastruktur berupa cut and fill sedang dikerjakan pada daerah penghubung kedua lokasi ini. Fondasi jembatan sepanjang 40 m dengan lebar 14 m sudah selesai dan diharapkan jembatan ini akan siap pada bulan Juni 2016. D tahun 2015 Perseroan sudah mulai memasarkan klaster baru ditahap II ini yaitu Bradfied seluas 3,8 ha dengan total unit sebanyak 149 unit, selain memasarkan sisa tahap I berupa rumah yang berada dilokasi dengan view yang terbaik dan hanya ada 12 unit dengan nama Prominence.

In 2015 Royal Tajur developed a new area across the river in phase II with license area of 48 ha after the first phase land area of 7.2 ha is already sold out. Cut and fill infrastructure is being done in the area connecting to these two locations. The foundations of the bridge length of 40 m width of 14 m has been completed and we hoped the bridge will be ready in June 2016. In 2015 the Company has begun marketing the new cluster phase II namedly Bradfiled of 3.8 ha with a total of 149 units, and the last 12 units of Phase I called Prominence, with the best location & view.

Proyek Royal Balaraja di Tangerang dengan luas lahan 22 ha merupakan proyek kawasan Komersil dan Multiguna yang sudah dipersiapkan sejak tahun 2014. Proyek ini direncanakan mulai dibangun tahun 2015, tetapi Perseroan menundanya dan direncanakan akan mulai dibangun di awal semester 2 tahun 2016.

Royal Balaraja project in Tangerang with total area of 22 ha is a Commercial and Multipurpose shop which has been prepared since 2014. The project is planned to begin construction in 2015, but the company postponed and is scheduled to begin construction early in the second half of 2016.

Rancamaya masih tetap menjadi fokus dari Perseroan dengan produk berupa perumahan dan lapangan golf Rancamaya. Selama melambatnya pertumbuhan sektor properti, perumahan Rancamaya juga melakukan konsolidasi atas proyek dan klaster yang akan dibangunnya. Proyek apartemen The Summit Height terpaksa diundur karna keadaan sektor properti , khususnya pasar apartemen di daerah kota dan kabupaten Bogor dimana unit yang tersedia untuk ditawarkan ke konsumen dalam 2 tahun mendatang jauh lebih banyak dibanding jumlah permintaannya. Di dalam tahun 2015 perumahan Rancamaya memfokuskan penjualan atas klaster Richmond Peak di area seluas 7,9 ha yang sudah mulai dipasarkan secara terbatas di tahun 2014 dan mulai dipasarkan secara luas di tahun 2015. Juga klaster Rosewood, The Cartenz, The Class dan yg dibangun di tahun 2015 serta sisa unit di klaster lama seperti Golf View dan The Summit.

Rancamaya is still the focus of the Company's products consist of housing and golf course. In the period of slowing property sector, Rancamaya also consolidate the project and cluster that will be built. The Summit apartment project had to be postponed because the high supply of the apartment market in the city and district of Bogor in the next 2 years. In 2015 Rancamaya focus on sales of cluster Richmond Peak in an area of 7.9 ha which already marketed in 2014 and began to be widely marketed in the year 2015. Also the cluster Rosewood, The Cartenz, The Class developed in 2015 as well as the previous one such as Golf View and The Summit.

Perseroan di triwulan ke 3 mulai menjual klaster Rosewood dengan luasan rumah dan tanah yang cukup kecil tetapi tetap memberikan nuansa khas perumahan Rancamaya berupa lokasi, view, lingkungan yang baik. Rosewood dengan luas lahan 4,6 ha, 124 unit, merupakan rumah mungil 2 lantai dengan luas bangunan mulai 53 m2 dan tanah 72 m2, tapi tetap memberikan nuansa resort dan design rumah yang fungsional dan cukup unik. Dengan harga Rp 700 jutaan ternyata tanggapan konsumen cukup baik. Tipe kecil lainnya juga telah dibuka yaitu klaster The Cartenz di area 0,6 ha berupa rumah 2 lantai dengan luas bangunan 60 m2 dan tanah 96 m2 sebanyak 38 unit, tetap dengan design dan view yang cukup baik. The Class merupakan klaster dengan unit rumah yang lebih besar, luas bangunan mulai 200 m2 dan tanah 225 m2 sebanyak 18 unit yang dijual dengan harga sekitar Rp3,1 milyar.

In third quarter of 2015, The Company started selling Rosewood cluster with building and land small enough but still give the atmosphere of a typical residential Rancamaya with location, view, and good environment. Rosewood with a land area of 4.6 ha, 124 units of a small house with a spacious 2-storey building from 53 m2 and 72 m2 of land, but still gives the atmosphere of a resort and design that are functional and quite unique. With the price of Rp 700 millions, the respon from consumer is good enough. Others small type of house have opened. The Carstensz in the area of 0.6 ha, 2-storey house with an area of 60 m2 and 96 m2 of land with 38 units, still with design and good view. The Class is a cluster with a larger unit of housing, building area of 200 m2 and land of 225 m2, 18 units have been offered to market at a price around 3.1 billion.

Operasional R Hotel

Perumahan Rancamaya Golf Estate semakin lengkap dengan adanya R Hotel yang telah beroperasi penuh 140 kamar mulai Januari 2015. Selama tahun 2015 tingkat hunian hotel mencapai 61%, suatu prestasi yang cukup baik untuk hotel berbintang 4 plus di tahun pertama. Kontribusi hotel dari total penjualan bersih di tahun 2015 adalah 7,8% atau Rp 45,- milyar, naik dari 2,9% atau Rp 12,- milyar dibanding tahun 2014. R Hotel merupakan hotel dengan konsep MICE (meeting incentive convention dan exhibition) dengan 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka dan taman tematik yang bisa dipakai untuk pesta taman dan dilengkapi dengan Deer Garden seluas hampir 2 ha. R Hotel dikelola oleh manajemen Suryamas sendiri tanpa menggunakan operator chain hotel dan hal ini merupakan kebanggaan sendiri bagi Perseroan dan Kota Bogor. Fasilitas lapangan golf 18 hole yang lengkap, memberikan keuntungan komparatip yang tidak dimiliki hotel lainnya didaerah Bogor dan tidak menutup kemungkinan untuk dibangun hotel tahap ke II dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang.

R Hotel Operational

Rancamaya Golf Estate more complete with existence of R Hotel which was fully operational with 140 rooms starting in January 2015. During 2015, the hotel occupancy rate reached 61%, a performance that is good enough for a 4-star plus hotel in the first year. Contribution of total hotel revenue in 2015 is 7.8% or Rp 45 billion, up from the 2.9% or Rp 12 billion compared to 2014. R Hotel is MICE (Meeting Incentive Convention and exhibition) hotel concept with 9 meeting rooms of various sizes, a thematic park that can be used for garden parties and Deer Garden area of almost 2 ha. R Hotel is managed by Suryamas without using chain hotel operator and it is a pride for the company and Bogor city. With a complete 18 holes golf course facilities, give more advantage compared to other hotel in Bogor area and there is a possibility for the hotel to expand the second period of 5 years to come.



Operasional lapangan golf

Adanya R Hote juga meningkatkan penjualan operasional lapangan golf. Penjualan tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah Rp.45,2 milyar, Rp. 46,8 milyar, Rp.52,8 milyar. Kenaikan tahun 2014 adalah Rp 1,6 milyar atau 3,5% sedangkan kenaikan tahun 2015 sebesar Rp.6,- milyar atau 12,8%. Disini terlihat bahwa dengan adanya R Hotel memberi dampak positip terhadap pendapatan lapangan golf, perkembangannya naik dari 3,5 % di tahun 2014 menjadi 12,8% ditahun 2015. Biasanya perkembangan penjualan lapangan golf hanya berkisar di 6%. Diharapkan ditahun yang akan datang kenaikan akan berlanjut walaupun tidak sebesar tahun 2015, dikarenakan lapangan golf mempunyai keterbatasan yaitu hanya 18 holes.

Golf Operational

R Hotel also increase the sales of the golf course operations. Sales in 2013, 2014 and 2015 are Rp 45,2 billion, Rp 46,8 billion and Rp 52,8 billion. The increase in 2014 was Rp 1,6 billion, or 3.5%, while the increase in 2015 amounted to Rp 6 billion, or 12.8%. Here we can see that the R Hotel gave a positive impact on revenues of golf course, increase from 3.5% in 2014 to 12.8% in the year 2015. Normally the growth of a golf course just at 6%. It is hoped the coming year will continue to increase, although not as big as in 2015, due to the limitations of the golf course which has 18 holes only.

Estate Management dan lainnya

Operasional pengelolaan hunian rumah dan sekolah High Scope yang sudah sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) di perumahan Rancamaya dan sarana permainan air Water Joy di Harvest City selama tahun 2015 menghasilkan pendapatan bersih Rp 21,5 milyar yang memberikan kontribusi 3,6%, naik Rp 7,- milyar dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 14,5,- milyar dengan kontribusi 3,4% dari total penjualan tahun 2014.

Estate management and others

Estate management operational and High Scope is already up to elementary school (SD) in the Rancamaya Golf Estate and Water Joy in the Harvest City during 2015 resulted in net income Rp 21,5 billion, which contributed 3.6%, up Rp 7 billion compared to the 2014 amount of Rp 14.5 billion with a contribution of 3.4% of total sales in 2014.

Penjualan bersih Perseroan tahun 2013 Rp 329,3 milyar, di tahun 2014 Rp.416,6 milyar dan tahun 2015 sebesar Rp.577,8 milyar. Tren kenaikan yang cukup baik sekali sejak tahun 2013, diharapkan pada tahun 2016 penjualan bersih akan terus naik.

The Company's net sales in 2013 Rp 329,3 billion, Rp 416,6 billion in 2014 and 2015 amounted to Rp 577,8 billion. The increasing trend is quite good once since 2013, we expected in 2016 net sales will continue to increase.

Dari jumlah sebesar Rp 577,8 milyar, terbesar sebesar Rp 458,6 milyar disumbangkan oleh divisi real estate dan property atau sebesar 79.4%, divisi Golf and Country Club sebesar Rp 52,8 milyar atau 9,1%, Hotel pendatang baru menyumbangkan Rp 45,- milyar atau 7,8% dan sisanya estate management, sekolah dan permainan air sebesar Rp 21,5 milyar atau 3,7%. Pendatang baru dibidang hospitality yaitu hotel yang tahun 2014 hanya menyumbangkan 2,9% dari total penjualan bersih atau Rp 12,- milyar naik menjadi 9,1% yang menyebabkan sumbangsih divisi real estate dan property ditahun 2015 menurun dari 82,4% ditahun 2014 menjadi 79,4% ditahun 2015.

From total of Rp 577.8 billion, the largest amount of Rp 458.6 billion contributed by real estate and property division or about 79.4%, the division Golf and Country Club Rp 52.8 billion or about 9.1%, newcomers Hotel contributed Rp 45,- billion or about 7.8% and the remaining estate management, schools and water games Rp 21.5 billion or 3.7%. Newcomers to the hospitality division, hotel which in 2014 contributed only 2.9% of total net sales, or Rp 12 - billion increase to 9.1%, which led to the contribution of real estate and property division of 2015 decreased from 82.4% in the year 2014 to 79.4% in 2015.

Ditahun 2015 in , Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 295,3 milyar, naik sebesar Rp 112,5milyar atau 61,5% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 182,8 milyar.

During 2015, the Company generates gross profit of Rp 295,3 billion, an increase of Rp 112.5 billion or 61.5% compared to the year 2014 in the amount of Rp 182.8 billion.

Beban penjualan naik dari Rp 25,7 milyar menjadi Rp 35,7 milyar ditahun 2015. Kenaikan terjadi pada biaya iklan, promosi, event dan pameran. Peningkatan biaya penjualan yang besar terjadi di Harvest City dan Royal Tajur, khususnya biaya pameran. Ditengah turunnya perkembangan sektor properti memang memaksa Perseroan melakukan kegiatan promosi yang extra besar agar penjualan tidak menurun. Strategi ini memang harus diambil agar tidak terjadi penurunan penjualan yang cukup besar.

Selling expenses increased from Rp 25.7 billion to Rp 35.7 billion in 2015. The increase comes at the cost of advertising, promotions, events and exhibitions. The increase in cost of sales that occurred in the Harvest City and Royal Tajur, in particular the cost of the exhibition. Amid the decline in the property development sector is forcing the Company conducts more promotional activities so that sales are not declining. This strategy must be taken in order to avoid substantial sales decline.



Beban umum dan administrasi pada tahun 2015 sebesar Rp 129,5milyar, naik Rp 40,4 milyar atau 45,3% dari tahun 2014 yang besarnya Rp 89,1 milyar. Kenaikan yang besar terutama terjadi pada beban gaji dan sejenisnya yang antara lain karna pertambahan tenaga kerja di R Hotel yang tahun lalu mulai beroperasi bulan Agustus dan tidak dalam skala penuh tetapi di tahun 2015 sudah setahun dan pada skala penuh. Kenaikan karyawan juga terjadi karna persiapan proyek Royal Balaraja dan persiapan proyek Rancamaya tahap berikutnya yang akan mulai dibangun di tahun 2016. Juga adanya karyawan baru karna adanya konsolidasi struktur organisasi. Kenaikan besar juga terjadi karna penambahan biaya penyusutan R Hotel dan investasi properti. Penghapusan pihutang usaha dan beban pajak juga menambah beban biaya dalam kelompok ini.

General and administrative expenses in 2015 amounted to Rp 129.5 billion, increase Rp 40.4 billion or 45.3% from the year 2014 amounted Rp 89,1 billion. The large increase mainly occurred in salaries and other benefit, among others, because the increase of manpower in R Hotel which last year began operating in August and not in full scale, but in 2015 had been a year and on a full scale. The increase in employees also happens because of Royal Balaraja project preparation and the next Rancamaya project which will begin to construct in 2016. Also the consolidation of the organizational structure increase the number of employees. The increase also occurred because the additional cost of depreciation of R Hotel and property investment. Elimination of the account receivable and income tax expense also adds to costs in this group.

Beban keuangan naik dari Rp 28,3 milyar menjadi Rp 40,3 milyar, naik sebesar Rp 12,- milyar atau 42,4% terutama kenaikan biaya bunga bank sebesar Rp 11,8 milyar.

Financial expenses increased from Rp 28.3 billion to Rp 40.3 billion, an increase of Rp 12 billion, or 42.4%, primarily the increase in bank interest expense amounting to Rp 11.8 billion.

Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lainnya, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 69,1 milyar di tahun 2015, naik sebesar Rp 25,9 milyar atau 60% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 43,2 milyar.

After counting other revenues, selling expenses, general and administrative expenses, finance expenses and other charges, the Company recorded comprehensive income for the year amounted to Rp 69,1 billion in 2015, an increase of Rp 25,9 billion or 60% compared to the year 2014 amounted Rp 43,2 billion.

Dalam tahun berjalan, Perseroan tetap melakukan investasi berupa tambahan modal. Pada proyek Harvest City tambahan modal investasi sebesar Rp 80,- milyar, Royal Tajur sebesar Rp 15,- milyar dan Royal Balaraja sebesar Rp 16,- milyar. Hal ini menunjukan bahwa Perseroan masih tetap melakukan investasi untuk mengembangkan proyek yang ada walaupun perkembangan perekonomian dan sektor properti melambat ditahun 2015.

In the current year, the Company continued to invest additional capital. At the Harvest City project an additional capital investment of Rp 80, - billion, Royal Tajur Rp 15,- billion and Royal Balaraja Rp 16,- billion. This shows that the company is still investing to develop existing projects despite economic growth and slowing property sector by 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Walaupun keadaan perekonomian menurun perkembangannya, Perseroan masih tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekelling. Pembagian sembako dan beras kepada fakir miskin, buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, agama dan anak yatim piatu di bulan Ramadhan, bantuan kepada anak yatim piatu, pembagian kambing dan sumbangan insidentil lainnya.

Corporate Governance

Although the economic development is decreasing, the Company still conducting a social responsibility to the society around the project. Distribution of groceries and rice, breakfasting with community leaders, religious and orphans in Ramadan, assistance to orphans, the distribution of goats and other incidental donations.

Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan dan mendorong dijalankannya bisnis sesuai dengan etika yang berlaku dan setransparan mungkin. Praktik tata kelola perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja Perusahaan.

The Company believes that good corporate governance will bring added value to the Company and encourage the exercise of business in accordance with applicable ethical and transparency. Corporate governance practices become essential in the management and development of the Company, not only limited to the fulfillment of the legislation, but also developed into the work culture of the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha.

The good corporate governance implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commissioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting dalam suatu perusahaan, maka di bidang ketenaga kerjaan, Perseroan terus melakukan pelatihan dan pengembangan untuk mendapatkan karyawan berkualitas dan berpengalaman yang dapat mengikuti perkembangan industri terutama sektor properti. Personalia dan manajemen harus bekerja sama guna memberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja kondusif agar tim kerja dapat memberikan efek positif bagi Perseroan.

Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Terima kasih dan penghargaan juga saya ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Suryamas dapat mencapai kinerja yang signifikan di tahun 2015. Kami juga menyampaikan penghargaan untuk pemegang saham atas segenap dukungan yang diberikan sehingga perusahaan dapat terus melakukan pengembangan di tahun 2015.

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga Perseroan dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

Human resources are an important asset in a company, the Company continues to conduct training and development for a highly qualified and experienced employees who can follow the development of the property sector, especially industry. Human Resources and Management must work together to provide training programs, communication and working atmosphere conducive for teamworks that can have positive effects for the Company.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners who have provided guidance and direction to us in managing the Company. Thanks and appreciation also goes to our employees for their hard work and dedication that has been given to the Company until Suryamas can achieve significant performance in 2015. We also express our appreciation to all shareholders for the support provided so that the company can continue to develop in 2015.

Above everything, our biggest gratitude and thank you to God Almighty, who gave us his blessing and grace so the Company can grow until now.

Kenneth Llan
Presiden Direktur
President Director



VISI DAN MISI
VISION AND MISION



VISI
Vision

Masuk dalam lima besar pengembang dan operator terkemuka di Indonesia.
To become one of the five reputable developers and operators in Indonesia.



MISI
Mission

Dengan tim yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menciptakan hunian berkualitas tinggi, lapangan golf beserta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien.

With a professional and long-sighted team, we create high quality housings, golf courses and support facilities to meet clients' requirement and satisfaction

JEJAK LANGKAH
MILESTONE



2012

ROYAL TAJUR
Launched

R HOTEL
Groundbreaking Ceremony

2013

R HOTEL
Topping off Ceremony

2014

R HOTEL
Soft Launched

HIGHSCOPE RANCAMAYA
Launched

ROYAL TAJUR
2nd Phase Launched

2015

ROYAL BALARAJA
Acquisition

HARVEST CITY
Partial Operational Launched

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor, Proyek Royal Balaraja di Balaraja Tangerang; agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

Pada tahun 2015 ini perusahaan juga mengembangkan proyek kawasan bisnis multifungsi baru yang hadir untuk memenuhi kebutuhan kawasan komersial yang tertata rapi, hijau, dan modern yang berlokasi di Balaraja dan Tangerang. Royal Balaraja akan dikelola secara profesional, lengkap dengan fasilitas penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan bisnis.

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor, Royal Balaraja Project in Balaraja Tangerang, in order to best contribute to stakeholders.

In 2015, company develop a multifunctional business area presented to meet the needs of new commercial area that is neatly organized, green, and modern which located in Balaraja and Tangerang. Royal Balaraja will be managed professionally, complete with facilities needed for the business activities.

Perseroan melakukan IPO pada tahun 1995, dimana sampai saat ini saham yang telah dikeluarkan sebanyak 4.772.138.237.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.

4. Sebagai tindak lanjut dari restrukturisasi hutang-hutang Perseroan pada tahun 2005 yang diakibatkan terjadinya krisis ekonomi dunia yang berkepanjangan, dimulai tahun 1997, khususnya di Asia, Perseroan telah melakukan konversi Hutang menjadi modal sebanyak 3.716.996.645 saham.

5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.

6. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.

Company conducted an IPO in 1995, which until now total shares issued 4,772,138,237.

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.

2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.

3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.

4. As a follow up of the Company's debt restructuring in 2005 which caused by the prolonged world economic crisis, started in 1997, especially in Asia, Company has convert their debt into capital as much as 3,716,996,645 shares.

5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.

6. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.

7. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.

8. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perseroan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perseroan , karena pemegang saham pengendali Perseroan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

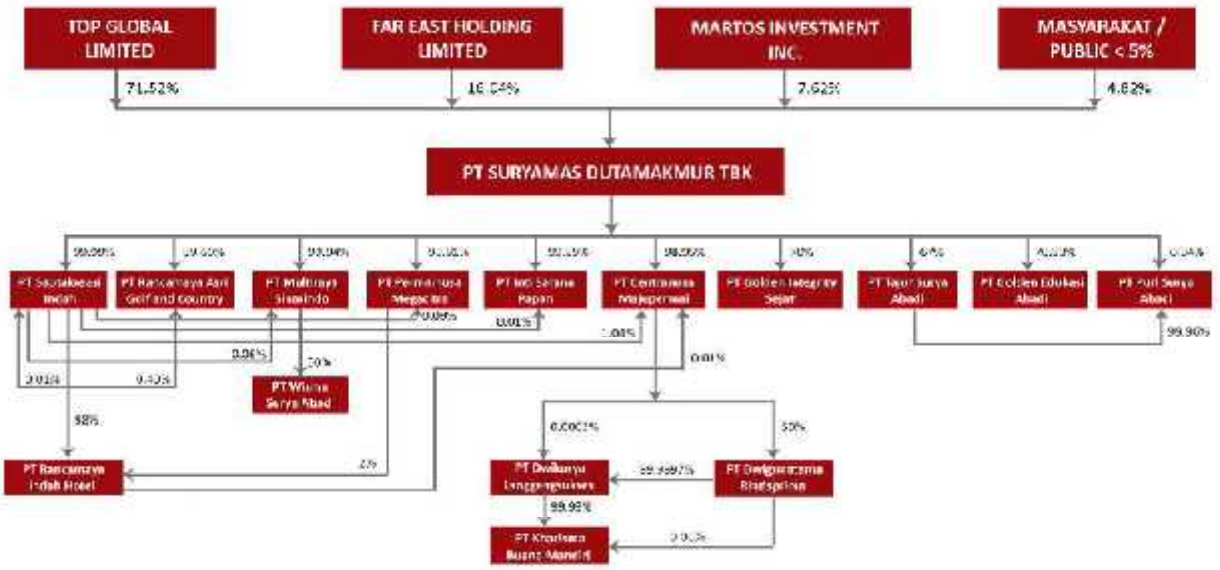
7. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.

8. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.



STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY STRUCTURE

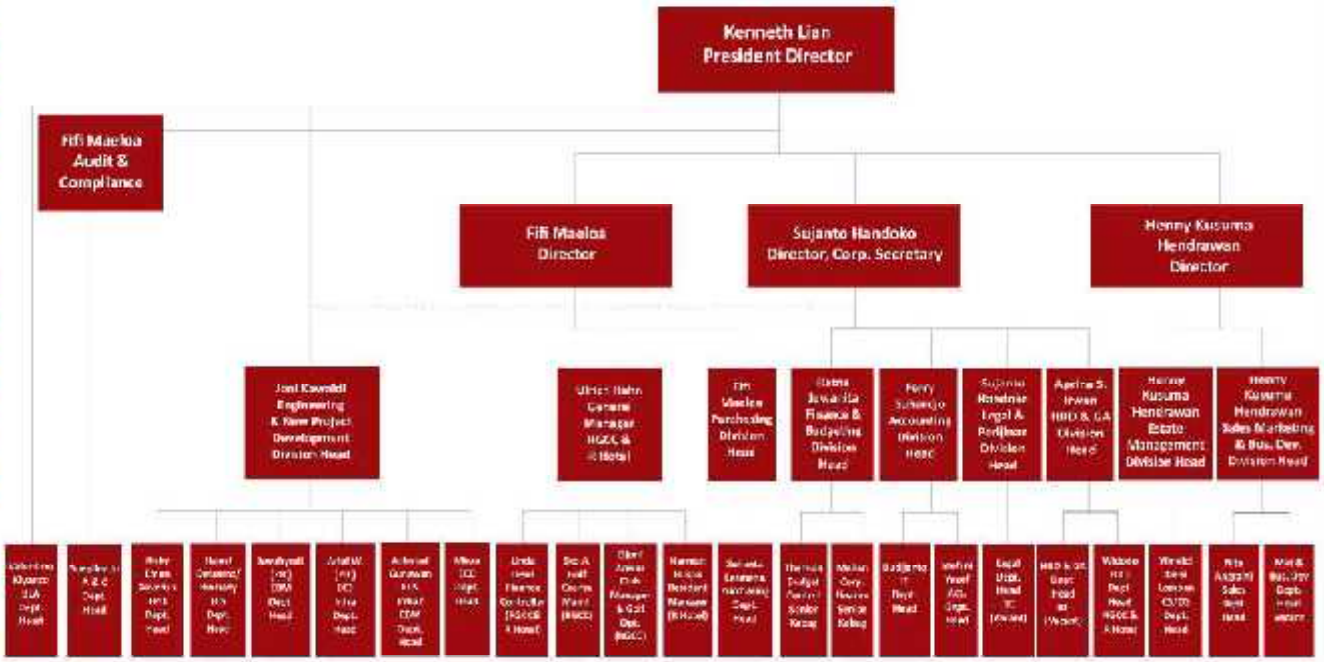
Struktur Organisasi Perusahaan dan Entitas Anak
Corporate Structure of The Company and Its Subsidiaries



- TOP GLOBAL LIMITED



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARDS OF COMMISSIONERS PROFILES



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right* :

Wing Indrasmoro - Wismoyo Arismunandar - DR. Ramelan, SH. MH



Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

Wismoyo Arismunandar
President Commissioner

Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopassandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.



Wing Indrasmoro
Komisaris

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi . Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bersama PT Telkom Indonesia dari 1993 sampai 1995. Setelah itu pada tahun 1995-2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari SBM Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Wing Indrasmoro
Commissioner

Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was with PT Telkom Indonesia from 1993 to 1995. After that on 1995-2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993 and received a Master's Degree in Management from SBM of Bandung Institute of Technology in 2001.



DR. Ramelan, SH. MH
Komisaris

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

DR. Ramelan, SH. MH
Commissioner

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARDS OF DIRECTORS PROFILES



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right :*

Sujanto Handoko - Kenneth Lian - Henny Kusuma Hendrawan - Fifi Julia Maeloa



Kenneth Lian
Presiden Direktur

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Niagarusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Dia memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Dia lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980. Sebelum berdirinya Suryamas Group, beliau menjalankan bisnis trading.

Kenneth Lian
President Director

Kenneth Lian is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niagarusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region.



Sujanto Handoko
Direktur

Sujanto Handoko menjabat Direktur Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Sujanto Handoko
Director

Sujanto Handoko has been appointed a Suryamas Director since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.



Fifi Julia Maeloa
Direktur

Fifi Julia Maeloa menjabat sebagai Direktur Suryamas mulai dari Juni 2014, bertanggung jawab atas divisi audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club dan R Hotel. Secara bersamaan, beliau saat ini berada dalam jajaran Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, proyek usaha Harvest City, Royal Tajur dan Mahogany Residence. Jabatan lain yang dipegang saat ini juga adalah Presiden Komisaris di PT Sukma Mas sejak 2001, Presiden Komisaris di PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan Komisaris di PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari 2000 hingga Juni 2014, Direktur Operasional dari Rancamaya Golf and Country Club dari 1997 sampai 2000, dan Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan Suryamas, , Beliau juga pernah bertindak sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Memperoleh gelar BA dalam bidang Entrepreneurship dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

Fifi Julia Maeloa
Direktur

Fifi Julia Maeloa has been appointed as Suryamas Director starting from June 2014, in charge of audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club and the newly opened R Hotel. Simultaneously, she is in the Board of Commissioners for several subsidiaries of Suryamas, undertaking project of project of Harvest City, Royal Tajur and Mahogany Residence. Her other current positions includes, President Commisioner of PT Sukma Mas since 2001, President Commisioner of PT Niaganusa Indomakmur since 2001 and Commisioner of PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Previously, she served as a Commissioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 2000 until June 2014, Operations Director of Rancamaya Golf & Country Club from 1997 to 2000, and Operational Manager from 1995 to 1997. Prior to joining Suryamas, she acted as an Investment Consultant to the World Fund Management from 1991 to 1993. She had gained more than 20 years of experience in various industries. She graduated with a Bachelor's degree in Entrepreneurship from the University of Southern California in 1992 and received her Master of Business Administration majoring in International Finance from the Loyola Marymount University in 1994.